

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PERHIASAN
PERAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY
BASED COSTING* DI PT. X**

SKRIPSI



Oleh :

JADI
0732015001

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PERHIASAN
PERAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY
BASED COSTING* DI PT. X**

OLEH :

**JADI
NPM : 0732015001**

**Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Negara Lisan
Gelombang III Tahun Ajaran 2011-2012**

Surabaya, 9 Desember 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr.Ir. Sunardi, MT
NIP. 19560717 198703 1 001**

**Ir. Endang PW, MMT
NIP. 19591228198803 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri
UPN “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Ir. Minto Waluyo, MM
NIP. 19611130 199003 1 001**

SKRIPSI

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PERHIASAN PERAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DI PT. X

Disusun oleh :

JADI
NPM : 0732015001

**Telah Dipertahankan Dihadapkan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 9 Desember 2011**

Tim Penguji	Pembimbing
1.	1.
<u>Ir. Erlina Purnamawaty, MT</u> NIP.19580828 198903 2 001	<u>Dr.Ir. Sunardi, MT</u> NIP. 19560717 198703 1 001
2.	2.
<u>Ir. Budi Santoso, MMT</u> NIP.19561205 198703 1 001	<u>Ir. Endang PW, MMT</u> NIP. . 19591228198803 2 001
3.	
<u>Drs. Pailan, MPd</u> NIP.19530504 198303 1 00 1	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknologi Industri
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Ir. Sutiyono, MT.
NIP. 19600713 198703 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala dan sedikit keterlambatan waktu.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengamatan selama Penelitian tugas akhir dengan kata-kata, informasi yang penyusun peroleh dari pembimbing lapangan dan dari para *staf operasional* lapangan dan Dosen Pembimbing skripsi, juga dari *literature* yang ada.

Atas terselesainya pelaksanaan skripsi ini dan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Sutiyono, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Ir. Minto Waluyo, MM , selaku Ketua Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Pailan, Mpd, selaku Sekertaris Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Ir. Sunardi, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.
5. Ibu Ir. Endang PW, MMT selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.

6. Semua Staf dan Karyawan PT. X. yang telah banyak membantu selama penyusun melaksanakan Skripsi.
7. Ibu dan seluruh keluargaku tersayang yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Teman-temanku yang berada di UPN “Veteran” Jawa Timur maupun di luar kampus UPN, terima kasih atas semangat, doa dan bantuannya dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
9. Pihak-pihak lain yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pembuatan atau penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun penyajian.. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan penyusun terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, Amin.

Surabaya, November 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstraksi	xii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Asumsi-asumsi	4
1.5 Tujuan penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Penentuan Harga Pokok Produk	7
2.1.1 Sistem Biaya Tradisional	7
2.2 Klasifikasi Biaya.....	8
2.2.1 Biaya Pabrikasi (Manufacturing Cost).....	9

2.2.2	Selain Biaya Pabrikasi (Non Manufacturing Cost).....	11
2.3	Sistem Pembebanan Biaya Tradisional.....	13
2.3.1	Metode Penentuan Harga Pokok Produk	13
2.3.2	Kalkulasi Biaya	15
2.3.3	Pangalokasian Biaya Overhead.....	17
2.3.4	Metode Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.....	21
2.3.5	Kelemahan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	23
2.4	Konsep Dasar Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas (<i>Activity Based Costing</i>)	25
2.4.1	Definisi Akuntansi Aktivitas.....	25
2.4.2	Definisi Activity Based Costing System.....	31
2.4.3	Asumsi-asumsi dalam Activity Based Costing.....	35
2.5	Tahapan-tahapan dalam Implementasi Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas (<i>Activity Based Costing</i>)	35
2.5.1	Tahap Pertama.....	36
2.5.2	Tahap Kedua	40
2.5.3	Pemacu Biaya.....	41
2.5.4	Prosedur pembebanan Biaya Overhead pada Sistem Tradisional dan Sistem ABC.....	44
2.5.5	Keunggulan ABC disbanding dengan system tradisional..	46
2.6	Penelitian terdahulu.....	49

Bab III Metode Penelitian

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	55
3.2	Identifikasi & Definisi Operasional Variabel	55
3.2.1	Identifikasi Variabel.....	55
3.2.2	Definisi Operasional Variabel.....	56
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	57
3.4	Metode Analisis Data.....	57
3.4.1	Penentuan Biaya Overhead Berdasarkan Sistem Tradisional	58
3.4.2	Perhitungan Biaya Overhead Berdasarkan Aktivitas.....	58
3.4.3	Menghitung Harga Pokok Produksi.....	58
3.5	Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	59

Bab IV Analisa dan Pembahasan

4.1	Pengumpulan Data	67
4.1.1	Laporan Biaya Produksi.....	67
4.1.2	Data Biaya Bahan Baku Langsung	69
4.1.3	Data Biaya Tenaga Kerja Langsung	70
4.1.4	Data Jam Tenaga Kerja.....	71
4.1.5	Data Jam Mesin.....	71
4.1.6	Data Transportasi	72
4.2	Pengolahan Data	72
4.2.1	Menetapkan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan	

Metode Konvensional (HPP Konvensional)	72
4.2.2 Menetapkan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (HPP ABC)	77
4.2.3 Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Konvensional Dengan Metode ABC (Activity Based Costing)	89
4.3 Analisa dan Pembahasan	91
 Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
 Daftar Pustaka	
 Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Biaya Produksi	68
Tabel 4.2 Biaya Total Bahan Baku Langsung	69
Tabel 4.3 Produksi Perbulan	69
Tabel 4.4 Produksi Perbulan	70
Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Langsung per produk	70
Tabel 4.6 Biaya Total Tenaga Kerja Langsung	70
Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tiap Produk	71
Tabel 4.8 Data Jam Tenaga Kerja	71
Tabel 4.9 Data Jam Mesin	71
Tabel 4.10 Data Transportasi	72
Tabel 4.11 Biaya Bahan Baku Langsung perunit.....	73
Tabel 4.12 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Perunit Produk	74
Tabel 4.13 Tarif BOP perunit Produk metode tradisional	75
Tabel 4.14 Biaya Overhead Pabrik Dibebankan perbulan	75
Tabel 4.15 HPP Konvensional perunit tiap produk	76
Tabel 4.16 HPP perunit tiap Produk	77
Tabel 4.17 Peta Aktivitas Overhead.....	79
Tabel 4.18 Rasio Konsumsi Berdasarkan Volume Produk	80
Tabel 4.19 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Tenaga Kerja	81
Tabel 4.20 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Mesin.....	82
Tabel 4.21 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jumlah Transportasi.....	82

Tabel 4.22 Rasio Konsumsi dengan Cost Driver untuk masing-masing Aktivitas Periode	83
Tabel 4.23 Cost Pool Homogen,Rasio Konsumsi dengan Cost Driver Untuk Masing-masing Aktivitas	84
Tabel 4.24 Pool Rate Kategori Periode Bulan Januari 2010.....	85
Tabel 4.25 BOP Perunit dengan ABC Costing	86
Tabel 4.26 HPP ABC Perunit tiap Jenis Produk.....	88
Tabel 4.27 HPP ABC per unit Tiap Produk.....	88
Tabel 4.28 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk HTT	89
Tabel 4.29 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk KM.....	90
Tabel 4.30 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk VGE	90
Tabel 4.31 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk MAR	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara elemen-elemen aktivitas.....	30
Gambar 2.2 Model Activity Based Costing secara logika	33
Gambar 2.3 Sistem Biaya Tradisional	44
Gambar 2.4 Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas	46
Gambar 3.1 Langkah-langkah Pemecahan Masalah	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Laporan Biaya Produksi Periode Bulan Januari – Juni 2011
- Lampiran II Tabel Cost Driver Untuk masing-masing aktivitas Periode Januari –
Juni 2011
- Lampiran III Tabel Cost Pool Untuk masing-masing aktivitas Periode Bulan
Januari – Juni 2011
- Lampiran IV Tabel Pool Rate Kategori Periode Bulan Januari – Juni 2011
- Lampiran V Biaya Overhead Perunit dengan ABC Bulan Januari – Juni 2011

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PERHIASAN PERAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DI PT. X

ABSTRAK

Persaingan yang ketat antara perusahaan yang ada di sini mendorong beberapa perusahaan untuk memenangkan atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya. Keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam pangsa pasar. Faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil, hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen langsung membandingkan suatu produk serupa lainnya berdasarkan harga produk.

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi produk perhiasan. Bentuk proses produksi didalam PT. X dijalankan secara kontinyu, dimana dalam menentukan harga pokok produknya masih menggunakan sistem *konvensional*, yaitu membebankan biaya pada pemakaian bahan baku dan pemakaian tenaga kerja langsung pada produk, ditambah biaya *overhead*, kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Untuk mengatasi terjadinya *distorsi* (penyimpangan) terhadap harga pokok produk, maka digunakan sistem pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau *activity based costing* (ABC). *Activity Based Costing* (ABC) .

Perhitungan dengan menggunakan sistem *konvensional* memberi hasil yang kurang akurat, oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Dengan menggunakan sistem ABC diharapkan penentuan harga pokok produk lebih tepat dan proporsional, sehingga didapat harga jual produk yang lebih kompetitif. Dengan tujuan adalah untuk menentukan harga pokok produksi yang optimal (akurat) dan Untuk mengetahui penyimpangan HPP perusahaan bila dibandingkan dengan HPP metode ABC.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada kenyataannya lebih akurat dan jelas dari pada biaya *konvensional* (tradisional). Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk produk yang *overcosting* akan menyebabkan produk kalah bersaing dalam masalah harga di pasaran dengan produk yang sejenis dari perusahaan lain, sehingga permintaan semakin kecil dan susah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Pada produk yang *undercosting* akan menyebabkan perusahaan merugi karena harga pokok produksinya lebih rendah dari harga pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mengurangi laba yang akan diperoleh oleh produk tersebut.

Kata kunci : harga pokok produksi, aktivitas, akuntansi biaya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat antara perusahaan yang ada di sini mendorong beberapa perusahaan untuk memenangkan atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya. Keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam pangsa pasar. Faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil, hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen langsung membandingkan suatu produk serupa lainnya berdasarkan harga produk. Dan di lain pihak perusahaan tidak akan kesulitan untuk memproduksi sesuai dengan kualitas dan waktu yang diinginkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi produk perhiasan. Bentuk proses produksi didalam PT. X dijalankan secara kontinyu, dimana dalam menentukan harga pokok produknya masih menggunakan sistem *konvensional*, yaitu membebankan biaya pada pemakaian bahan baku dan pemakaian tenaga kerja langsung pada produk, ditambah biaya *overhead*, kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan.

Untuk mengatasi terjadinya *distorsi* (penyimpangan) terhadap harga pokok produk, maka digunakan sistem pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau

activity based costing (ABC). *Activity Based Costing (ABC)* merupakan suatu sistem manajemen yang dapat digunakan untuk menciptakan efektifitas kerja, melalui evaluasi terhadap aktifitas, konsep ABC ini mengakui bahwa biaya disebabkan oleh aktivitas, sehingga usaha mereduksi biaya produksi harus dengan mengevaluasi kembali aktivitas yang ada.

Pada penelitian terdahulu dengan judul evaluasi dalam menentukan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing Sysytem (ABC System)* Di PT. Multi Manao Indonesia Gresik, UPN "Veteran" Jawa Timur, 2005. Perumusan masalah dari penelitian tersebut adalah Berapa harga pokok produksi dari masing-masing produk yang sebenarnya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* ?. Penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk menetapkan harga pokok produk berdasarkan aktivitas, sehingga menghasilkan biaya produksi yang akurat, serta dapat menetapkan harga jual dan laba yang proporsional dari masing – masing produk. Pengambilan data dilakukan pada PT. MULTI MANAO INDONESIA. Gresik, yang berlokasi di Driorejo Km. 282 Gresik , baik dari data produksi maupun keuangan yang digunakan data bulan Januari 2004 sampai dengan Juni 2004. Dalam penelitian ini, tentunya diperlukan variabel-variabel yang perlu diperhitungkan. Adapun variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik, Sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian tersebut adalah Total Biaya produksi perusahaan dengan metode Konvensional didapatkan sebesar Rp 26,989,145,259.99 sedangkan dengan metode ABC total biaya produksi perusahaan didapatkan sebesar Rp 26,989,145,259.99. Total

pendapatan perusahaan dengan metode *konvensional* sebesar Rp 35,197,350,000.00 dan *metode Activity Based Costing* sebesar Rp 35,196,989,897.87. Laba perusahaan berdasarkan harga jual pasar dengan metode konvensional didapatkan sebesar Rp.8,208,204,740.01 sedangkan dengan metode ABC didapatkan sebesar Rp.8,207,844,637.89.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk produk yang *overcosting* akan menyebabkan produk kalah bersaing dalam masalah harga di pasaran dengan produk yang sejenis dari perusahaan lain, sehingga permintaan semakin kecil dan susah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sebaliknya pada produk yang cenderung *undercosting*, maka perusahaan akan merugi karena harga pokok produksinya lebih rendah dari harga pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mengurangi laba yang akan diperoleh oleh produk tersebut.

Perhitungan dengan menggunakan sistem konvensional memberi hasil yang kurang akurat, oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Dengan menggunakan sistem ABC diharapkan penentuan harga pokok produk lebih tepat dan proporsional, sehingga didapat harga jual produk yang lebih kompetitif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

“Berapa harga pokok produksi perhiasan perak bila dihitung dengan metode Activity Based Costing dan selisih HPP bila dibandingkan dengan metode Tradisional ?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah diperlukan batasan masalah, antara lain :

1. Data yang digunakan baik dari data produksi maupun keuangan yang digunakan data bulan Januari 2011 sampai dengan Juni 2011.
2. Obyek penelitian meliputi : perhiasan gelang bertipe HTT, KM, VGE, dan MAR.
3. Kapasitas produksi tetap.

1.4. Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kebijakan pemerintah terutama dalam hal perekonomian tidak mengalami perubahan dan keadaan ekonomi berjalan stabil.
- b. Kalkulasi biaya produksi total telah diidentifikasi sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan
- c. Tidak terjadi fluktuasi keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan harga pokok produksi perhiasan perak secara akurat.
2. Untuk mengetahui penyimpangan HPP perusahaan bila dibandingkan dengan HPP metode ABC.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari menentukan harga pokok produk ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang berkaitan dengan pengendalian produksi di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perusahaan didalam mengatur tenaga kerja untuk melaksanakan proses produksi.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini membantu agar penulisan skripsi lebih terarah pada masalah yang dibahas sehingga tidak menyimpang dari ketentuan dan tujuan yang ditetapkan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, asumsi yang digunakan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dalam berkenaan dengan topik yang dibahas dan akan dipakai sebagai dasar dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, langkah-langkah analisa penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian serta pengolahan perhitungan data dan analisis terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang berguna untuk PT. X sehubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN